

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fatimah dkk. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Pura*. At-tazakki: Jurnal UIN Sumatera Utara Medan
- Akmal, Ahmad Imaduddien. (2021). *Skripsi: Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 278-279 (Kajian Tafsir Al-Misbah*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Al-Jannah, Selviana & Hery Noer Aly. (2023). *Kurikulum Sebagai Pilar Pengembangan Individual Siswa SMA: Pendekatan Holistik untuk Masa Depan yang Berkilau*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 5. No. 4.
- Amelia, Yessica., Dkk. (2024). *Peran Penting Lingkungan Sekolah dan Dukungan Orang Tua Dalam Melanjutkan Pendidikan*. Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol 7. No 1. 58-64
- Ananda, Rusydi. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli pengembangan pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Andhika, M.Izra., Dkk. (2024). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Kemajuan Teknologi Di Indonesia*. JI-Tech: Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT. Vol 20. No 2.
- Ardhani, Marshandha. D., Dkk. (2022). *Impkementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Gema Keadilan: Vol 9. No. 2
- Ariani, Farah. (2019). *Orang Tua Sebagai Penanaman Nilai Pancasila Untuk Anak Usia Dini di Era Digital*. Jurnal Of Early Childhood Education (JECE). Vol 1. No 2
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asmaroini, A. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globlisasi*. Citizenship : Jurnal Pancasila dan kewarganegaraan. Vol 4. No 2.
- Astardinata, Adib. I., Dkk. (2023). *Implementasi Makna Nilai Pancasila Sila Ke-3*. Jurnal Universitas Sebelas Maret. Vol 2. No 5
- Daulay, Sholihatul Hamidah,. Dkk. (2022). *Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 4. No 3. 31-38
- Dwiputri, Fira Ayu & Anggraeni, Dini. (2021). *Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5 No. 1

- Erfiana, N. A. N. E. & Ariyanto, A. (2020). *Restrukturisasi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Langkah Menghadapi Era Disrupsi*. Al-Asasiyya: Journal Of basic Education, 5 (1), 79-95.
- Fajar, Rizka P. A. L & Dewi, D. A. (2021). *Impelementasi Pendidikan Kewarganegaraan Generasi Muda Sebagai Smart and Good citizenship di Era Disrupsi*. Jurnal: PEKAN. Vol. 6 No. 1
- Fernanda, N. D. (2024). *Landasan Moral dan Etika dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Fraulen, Audrey., Dkk. (2022). *Pentingnya Peran Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Generasi Z*. INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora. Vol 4. No 1.
- Gustaman, R.F & Nurholis, E. (2022). *Pembumi Nilai Pancasila : Upaya Pembentukan Good Citizen Bagi Generasi Muda sebagai Instrumentasi Pendidikan Karakter*. Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana, 10 (4), 1 - 8
- Irsyad, Muhammad fadlli. (2023). *Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila Melalui Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas V SDN Joresan Mlarak Ponorogo*. Ponorogo : Skripsi IAIN
- Jamalong, Ahmad. (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Kaelan & Zubaidi, Ahmad. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol 1. No 2.
- Kartini, Dewi & Dewi, Dinie. A. (2021). *Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 5 No. 1
- Lumintang, Satya Garin dkk. (2023). *Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Jurnal: Faculty of sekolah vokasi. Universitas Sebelas Maret. Vol. 2. No. 3.
- Luthfillah, Nuruzahra dkk. (2022). *Pentingnya Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dan Patriotisme pada Anak Usia Dini*. Jurnal of Education Research. Vol. 3. No. 1. 35-42
- Maarif, Syamsul. (2007). *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Masnawati, Eli., Dkk. (2023). *Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa*. Jurnal PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen. Vol. 1. No. 4
- Mu'ammad, M. A. (2019). *Literasi di Era Disrupsi*.
- Moleong, Lexi. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosela Karya

- Moleong, Lexi. J. (2009). *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosela Karya
- Naku, Robertus. K & Syafruddin Pohan. (2023). *Komunikasi Pelayanan Publik Kementerian Hukum dan HAM dalam Membangun Kesadaran dan Budaya Hukum di Lingkungan Sekolah*. Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains. Vol. 3. No. 4.
- Nanang, R. B. (2020). *Negara dan Warga Negara Perspektif Aristoteles*. Jurnal Ilmiah Sosial. Vol. 4. No. 2.
- Nasution, Abdul. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Kreatif
- Nurapriila, Sabian dan Dewi, D.A. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 9. No. 2. DOI: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.137>
- Paranita, Suzana. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Z dalam Mewujudkan Good citizenship di Perguruan Tinggi Islam*. Civic Education and Social Sciense Journal (CESSJ). Vol 4. No 1. Doi: <https://doi.org/10.32585/cessj.v4i1.2574>
- Rahman, Abd. Dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol 2. No 1. Doi: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Rambe, Uqbatul Khair. (2020). *Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Persfektif Agama-Agama Besar Di Dunia*. Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam. Vol. 2. No. 1
- Riza, Safrur & Barrulwalidin. (2023). *Ruang Lingkup Metode Pembelajaran*. ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education. Vol 1. No 2. 120-131
- Saputra, Hendri. R. O. (2023). *Pendidikan Kewarganegaraan Bentuk Generasi Milenial Menjadi Smart And Good Citizen Di Era Disrupsi*. Jawa Tengah: Muhammadiyah Jawa Tengah
- Saputra, Lois Kumala., Dkk. (2024). *Implementasi Nilai Pancasila Sila Ke-3 Memeperkuat Persatuan Indonesia Melalui Pendidikan Karakter pada Peserta Didik*. Jurnal: Prosding Seminar Nasional Pendidikan IKIP PGRI Bojonegoro. Vol. 2 No. 1
- Sari, L. K., & Dewi, D. A. (2021). *Peran Pancasila dalam Kemelut Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. 04. 119-124
- Sari, Ratna & Najicha, Fatma. U. (2022) *Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dalam Kehidupan Masyarakat*. Jurnal Harmony Universitas Sebelas Maret. Vol. 7 No. 1

- Saripudin., Dkk. (2023). *Multikultural di Era Modern: Wujud Komunikasi Lintas Budaya*. Jurnal Budimas. Vol 6. No 1
- Sjarif, Fitriani Ahlan. (2023). *Prosedur Perubahan UUD 1945 dan Dasar Hukumny*. Hukum Online: DKI Jakarta
- Sugihatro, R.T. (2018). *Buku Pintar Kewarnegaraan dan Pancasila* . Jakarta: Alta Utama
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syafnidawaty. (2020). *Pengertian Data Primer*. Tangerang: Universitas Raharja
- Surawardi. (2021). *Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Mengenakan Cadar Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan. Vol. 21 No. 2
- Wibianto, Ferliana Syahputro. (2021). *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah*. Surakarta: FKIP
- Winarno. (2009). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi)*. Jakrta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Akhlaqul Karimah Ibu Rita Yulianti, S.Pd

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan ini tidak hanya dipelajari, tetapi juga dipraktikkan dalam keseharian siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah?	Dengan menerapkan pendekatan holistik yang melibatkan pembelajaran contoh bagaimana kejujuran dalam agama berkaitan dengan kejujuran dalam ulangan atau ketika mengerjakan tugas menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan baik agama suku dan lain-lain pendekatan holistik pendekatan secara menyeluruh tidak hanya fokus pada pengetahuan tetapi pada pembentukan karakter.
2. Sebagai kepala sekolah, bagaimana Ibu memastikan bahwa semangat nasionalisme dan pemahaman ideologi Pancasila tertanam kuat pada siswa melalui seluruh aspek kehidupan sekolah?	Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah seperti melibatkan pembelajaran di kelas dengan metode pembelajaran yang interaktif agar siswa mudah memahaminya bisa juga dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka serta menerapkan dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah.
3. Apa Strategi yang Ibu terapkan untuk menciptakan iklim sekolah yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, menghargai jasa pahlawan, dan bangga sebagai bangsa Indonesia?	Pembelajaran yang relevan dan interaktif contoh memperkenalkan budaya Indonesia seni bahasa tradisi kearifan lokal melibatkan siswa seperti pertunjukan seni lomba tari tradisional dan lain-lain. Studi kasus kegiatan observasi tentang keindahan alam

	Indonesia. Menjelaskan pentingnya nilai-nilai Pancasila mengajak siswa memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang baik. 0 penanaman nilai-nilai luhur nasionalisme persatuan tanggung jawab dan lain-lain. Tiga pengembangan karakter contoh jujur adil dan integritas ejek siswa berani berkata benar menepati janji
4. Bagaimana Ibu mendorong seluruh warga sekolah baik itu guru, staf, maupun siswa untuk mengembangkan kepedulian sosial, empati, dan semangat gotong royong demi kepentingan bersama?	Mengintegrasikan nilai dalam kurikulum penerapan nilai dalam mata pelajaran seperti kepedulian sosial gotong royong menjadi contoh yang baik sehingga anak-anak juga memperhatikan hal tersebut kegiatan menumbuhkan kepedulian seperti kerja bakti forum diskusi dan lain-lain 4 lingkungan yang memberikan dukungan positif.
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi, menghargai keberagaman (suku, agama, ras, antargolongan), dan membangun kohesi sosial di antara seluruh warga sekolah?	Dengan melalui pendekatan pendidikan dalam kurung memasukkan materi keberagaman dalam beberapa mapel seperti PKN IPS agama dan bahasa. Kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba antar kelas pentas seni kegiatan sosial dan lain-lain. Menciptakan lingkungan yang inklusif sekolah dengan lingkungan aman dan nyaman memberikan apresiasi terhadap prestasi dan karya siswa dari berbagai latar belakang

6. Apakah ada program atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa?	Ada, seperti Pramuka kegiatan olahraga dan ditambah dengan kegiatan kerohanian seperti pengajian tahfidz nasehat tentang keagamaan.
7. Bagaimana dukungan dari guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran Pancasila di SMP IT Akhlaqul Karimah?	Sekolah orang tua dan masyarakat sangat pendukung kegiatan-kegiatan positif yang sudah dilaksanakan dan berjalan terutama dalam hal pembelajaran Pancasila .
8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor yang mendukung pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah ini?	Faktor yang mendukung seperti guru yang profesional yang memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila . Sarana dan prasarana yang memadai. Kepala sekolah memberi dukungan kepada program sekolah. Orang tua yang memberikan dukungan dan mendidik anaknya sejak kecil dengan hal-hal positif
9. Apa saja hambatan atau tantangan yang bapak/ibu temui dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah ini?	Tantangan yang dihadapi yaitu pergaulan anak didik di lingkungan sangat berpengaruh dalam keseharian ini menjadi tantangan tersendiri, pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi dan informasi
10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran Pancasila dalam membentuk kepribadian siswa dalam	Di dalam Pancasila diajarkan agar menjadi pribadi yang mandiri disiplin tanggung jawab menghormati taat aturan itu merupakan pembentukan

konteks <i>good citizenship</i> ?	pribadi yang <i>good citizenship</i>
11. Bagaimana cara sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan yang bisa menanamkan nilai-nilai Pancasila di luar kelas?	Anak-anak sangat antusias dalam setiap kegiatan di luar kelas seperti gotong royong, kegiatan keagamaan, kebersihan, seni dan olahraga, Karena Mereka sudah terbiasa dengan kegiatan tersebut dan sudah menjadi jadwal rutin sehingga anak-anak sudah secara langsung menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab
12. Apa yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kehidupan sosial siswa disekolah?	Memberikan contoh dan teladan yang baik pada siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok mengadakan upacara bendera dan kegiatan patriotik lainnya
13. Apa harapan bapak/Ibu terhadap siswa SMP IT Akhlaqul Karimah dalam hal penerapan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan <i>good citizenship</i> ?	Siswa-siswi SMP IT Akhlaqul Karimah mampu dan bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila yang sudah diajarkan oleh bapak ibu guru baik di lingkungan sekolah rumah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Hasil wawancara dengan Guru Walikelas VII SMP IT Akhlaqul Karimah
Ibu Yuyun Mawarni, S.Pd

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Ibu menanamkan nilai-nilai keagamaan atau sikap bertuhan dalam proses pembelajaran di kelas?	Sebagai wali kelas, saya selalu berusaha menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan memberikan teladan dalam bersikap dan

	berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan. Di awal kegiatan belajar, saya membiasakan siswa untuk berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Selain itu, saya juga menyisipkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran, seperti kejujuran, disiplin, dan rasa syukur. Saya juga mendorong siswa untuk menghargai perbedaan keyakinan dan menjaga kerukunan antarumat beragama di lingkungan sekolah.
2. Bagaimana Ibu menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air pada siswa, serta memastikan mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari?	Saya menumbuhkan rasa nasionalisme melalui berbagai kegiatan seperti upacara bendera, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan sejarah dan budaya Indonesia. Dalam diskusi kelas, saya mengangkat topik-topik aktual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan peran pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Saya juga mendorong siswa untuk mengenal dan mencintai keberagaman budaya Indonesia, serta bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia.
3. Bagaimana Ibu menyikapi jika ada siswa yang menunjukkan sikap apatis atau kurang peduli terhadap nilai-nilai	Jika ada siswa yang menunjukkan sikap apatis, saya berusaha untuk mendekati secara personal dan mencari tahu penyebabnya. Saya

kebangsaan?	mengajak mereka berdiskusi secara terbuka dan memberikan pemahaman bahwa cinta tanah air tidak hanya melalui simbol-simbol, tetapi juga melalui sikap sehari-hari seperti menjaga kebersihan lingkungan, menghargai perbedaan, dan menjalankan kewajiban sebagai pelajar. Saya juga melibatkan siswa tersebut dalam kegiatan yang membangkitkan semangat kebersamaan dan tanggung jawab sosial.
4. Bagaimana upaya Ibu mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melatih mereka untuk berkorban demi kepentingan bersama, seperti kerja bakti atau lain sebagainya?	Saya menanamkan pemahaman bahwa kerja sama dan gotong royong adalah bagian penting dari kehidupan bermasyarakat. Saya melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan seperti kerja bakti kelas, bakti sosial, dan kegiatan OSIS. Saya juga memberikan apresiasi terhadap partisipasi mereka, baik secara lisan maupun dalam bentuk penghargaan sederhana. Dengan menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah dan saling peduli, siswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi demi kepentingan bersama.
5. Dalam peran Bapak/Ibu sebagai wali kelas, bagaimana upaya yang dilakukan untuk	Saya menanamkan nilai-nilai toleransi dengan membiasakan siswa untuk saling menghormati dan menghargai

menanamkan nilai-nilai toleransi, menghargai keberagaman (suku, agama, ras, antargolongan) di antara siswa di kelas, demi menjaga keutuhan NKRI?	perbedaan yang ada di antara mereka. Dalam kegiatan kelas, saya menciptakan suasana yang inklusif dan terbuka, serta menghindari perlakuan diskriminatif. Saya juga memberikan pemahaman bahwa keberagaman adalah kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dirawat bersama. Dengan menanamkan sikap saling menghargai sejak dini, saya berharap siswa mampu menjadi pribadi yang toleran dan turut menjaga keutuhan NKRI.
6. Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa?	Ada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang diadakan oleh pihak sekolah dan menjadi pendukung di dalam penerapan nilai-nilai Pancasila
7. Bagaimana dukungan dari guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran pembelajaran Pancasila di SMP IT Akhlaqul Karimah?	Sampai saat ini dukungan orang tua guru dan warga sekolah di dalam proses pembelajaran di SMP IT akhlaqul karimah sangatlah baik dan mendukung dengan sangat mendukung sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah secara bertahap diperbaiki dan ditingkatkan untuk menunjang pembelajaran.
8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor yang mendukung pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul	Faktor yang menjadi pendukung pemahaman nilai-nilai Pancasila salah satunya adalah nasihat dan juga pengulangan ulangan nilai-nilai yang diberikan

Karimah ini?	
9. Apa saja hambatan atau tantangan yang bapak/ibu temui dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah ini?	Perbedaan antara mereka yang berasal dari berbagai daerah yang menjadi sedikit hambatan di dalam memahami nilai-nilai Pancasila kepada mereka
10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran Pancasila dalam membentuk kepribadian siswa dalam konteks <i>good citizenship</i> ?	Sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian <i>good citizenship</i>
11. Bagaimana cara sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan yang bisa menanamkan nilai-nilai Pancasila di luar kelas?	Diikutsertakan dalam kegiatan supaya lebih memunculkan lagi karakter nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila untuk setiap siswa tersebut
12. Apa yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kehidupan sosial siswa di sekolah?	Memberi arahan dan contoh secara langsung
13. Apa harapan bapak/Ibu terhadap siswa SMP IT Akhlaqul Karimah dalam hal penerapan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan <i>good citizenship</i> ?	Diharapkan siswa di SMP IT akhlakul karimah ini memiliki karakter akhlak yang sesuai dengan nama sekolah dengan metode pembentukan <i>good citizenship</i>

Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PPKN
Ibu Patimah, S.Pd

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai religius dan etika moral untuk membentuk siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa, serta berkontribusi pada karakter warga negara mereka?	menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum yaitu salat lima waktu berjamaah doa sebelum makan doa sebelum belajar sebagai pembiasaan. Pembinaan moral dan etika oleh guru di mana guru sebagai teladan yang diikuti oleh siswa dengan membina hubungan yang positif guru dapat memberikan pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
2. bagaimana Bapak/Ibu menumbuhkan rasa nasionalisme, cinta tanah air, dan pemahaman tentang ideologi Pancasila pada siswa, sehingga mereka memiliki perspektif kebangsaan yang kuat?	Sebelum proses belajar mengajar dimulai siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional sehingga muncul rasa nasionalisme Upacara bendera di hari Senin dan hari-hari besar nasional Di waktu istirahat difasilitasi untuk ke perpustakaan sekolah membaca buku-buku sejarah perjuangan bangsa Memakai produk dalam negeri
3. bagaimana Bapak/Ibu mendorong siswa untuk mengembangkan sikap empati, kepedulian sosial, dan kemauan untuk berkontribusi bagi kepentingan bersama?	Kerja kelompok dalam proses pembelajaran PKN Berdiskusi untuk membuat peraturan kelas Membuat sesi relaksasi setelah kegiatan pembelajaran Mengikuti organisasi OSIS Gotong royong atau piket

4. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi pandangan atau perilaku siswa yang mungkin kurang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme?	Dengan langkah menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan Pancasila menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan cara membuang sampah pada tempatnya tidak coret-coret dinding atau meja melaksanakan upacara bendera menyanyikan lagu-lagu nasional secara rutin peringatan hari besar nasional
5. Apakah ada strategi khusus yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengelola perbedaan pendapat atau konflik kecil di kelas yang berpotensi mengancam persatuan, dan mengubahnya menjadi pembelajaran tentang toleransi?	Membuat suasana kelas yang kondusif untuk kerja kelompok sehingga interaksi antar siswa terjalin Membuat kesepakatan kelas secara tertulis Memberi apresiasi kepada siswa yang bisa menyelesaikan konflik
6. Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa?	Ada, yaitu pramuka, futsal, persinas dan olimpiade
7. Bagaimana dukungan dari guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran pembelajaran Pancasila di SMP IT Akhlaqul Karimah?	Alhamdulillah, dukungan dari guru dan orang tua serta masyarakat sangat mendukung dengan saling bekerja sama dalam mewujudkan proses pembelajaran contoh memberikan bantuan
8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor yang mendukung pemahaman nilai-nilai	Faktor dari dalam di mana siswa berkeinginan menjadi siswa yang bertanggung jawab. Faktor dari luar

Pancasila di kalangan siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah ini?	lingkungan pesantren yang ingin mewujudkan menjadi santri-santri yang bertanggung jawab dan membahagiakan orang tua dan berguna bagi bangsa dan negara
9. Apa saja hambatan atau tantangan yang bapak/ibu temui dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah ini?	Multikultural karena siswa SMP IT akhlaqul karimah berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda suku budaya bahasa dan adat istiadat
10. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, peran Pancasila dalam membentuk kepribadian siswa dalam konteks <i>good citizenship</i> ?	Pancasila sebagai filter dalam bertindak laku sebagai warga negara yang bertanggung jawab berpartisipasi berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
11. Bagaimana cara sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan yang bisa menanamkan nilai-nilai Pancasila di luar kelas?	Berdiskusi, siswa dianjurkan mengikuti ekstrakurikuler, gotong royong
12. Apa yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kehidupan sosial siswa disekolah?	Kolaboratif, karena siswa bisa berbagi pandangan, informasi, dan pengalaman tentang nilai-nilai Pancasila
13. Apa harapan bapak/Ibu terhadap siswa SMP IT Akhlaqul Karimah dalam hal penerapan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan <i>good</i>	Harapannya nilai-nilai Pancasila benar-benar dengan ucapan dan perbuatan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah masyarakat bangsa dan negara

<i>citizenship?</i>	
---------------------	--

Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Bapak Aziz Puguh Krismantyo

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana peran guru BK dalam menumbuhkan sikap religius atau ketakwaan kepada Tuhan dalam diri siswa?	Sebagai guru BK, saya berusaha membantu siswa agar bisa lebih dekat dengan Tuhan. Dalam layanan BK, saya sering mengajak mereka merenung tentang perbuatan baik, kejujuran, dan rasa syukur. Saya juga mendukung kegiatan keagamaan di sekolah dan bekerja sama dengan guru agama untuk membentuk karakter siswa yang lebih religius.
2. Apa bentuk kegiatan atau pendekatan yang dilakukan guru BK untuk mendukung siswa agar memiliki perilaku sesuai ajaran agama?	Saya menggunakan pendekatan yang membuat siswa bisa berpikir sendiri tentang pentingnya hidup sesuai agama. Lewat cerita, diskusi, dan layanan kelompok, saya ajak mereka untuk mengenal nilai-nilai seperti sabar, jujur, dan menghormati orang lain. Saya juga beri contoh nyata supaya siswa lebih mudah memahami.
3. Bagaimana upaya guru BK menanamkan nilai nasionalisme dalam layanan bimbingan dan konseling kepada siswa?	Nilai nasionalisme saya tanamkan lewat tema-tema bimbingan seperti cinta tanah air, menghargai jasa pahlawan, dan pentingnya menjaga persatuan bangsa. Saya juga ajak siswa berdiskusi tentang kejadian di sekitar mereka agar mereka sadar

	pentingnya menjaga negara dan budaya sendiri.
4. Bagaimana upaya guru BK membantu siswa agar dapat mengembangkan sikap mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi?	Saya ajarkan siswa untuk tidak egois dan mau bekerja sama lewat kegiatan kelompok. Dalam diskusi atau simulasi, saya beri contoh bahwa kepentingan bersama itu lebih penting. Untuk siswa yang masih mementingkan diri sendiri, saya bimbing secara pribadi agar mereka bisa lebih memahami perasaan orang lain.
5. Bagaimana upaya guru BK dalam menyikapi konflik antarsiswa yang dapat mengancam rasa persatuan di sekolah?	Saat ada siswa yang bertengkar, saya mencoba jadi penengah. Saya ajak mereka bicara baik-baik dan mencari jalan tengah. Saya juga ajarkan cara menyelesaikan masalah tanpa emosi. Harapannya, mereka bisa belajar menyelesaikan konflik dengan bijak dan tetap menjaga pertemanan.
6. Apa peran guru BK dalam menjaga semangat persatuan dan kesatuan antar siswa dari latar belakang yang berbeda?	Di sekolah yang penuh dengan siswa dari berbagai latar belakang, saya selalu menekankan pentingnya saling menghargai. Dalam layanan kelompok, saya satukan siswa yang berbeda-beda supaya mereka bisa saling mengenal dan bekerja sama. Saya tekankan bahwa perbedaan itu indah dan perlu kita jaga bersama.
7. Dalam pengalaman Bapak, apakah siswa sering	Beberapa siswa memang ada yang egois, apalagi saat usia remaja. Saya

menunjukkan sikap egois? Bagaimana cara membimbing mereka untuk bersikap lebih terbuka dan toleran?	membimbing mereka lewat konseling pribadi dengan cara yang lembut dan sabar. Saya ajak mereka untuk lebih membuka diri dan memahami orang lain. Saya juga dorong mereka ikut kegiatan sosial supaya belajar peduli dengan sesama.
--	---

Profil Sekolah SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong

 YAYASAN DAARUL MAL ANNAJI SMP IT AKHLAQUL KARIMAH Alamat: Jl. Ahmad Yani (Gg. Nusa Indah) Kelurahan Sukaraja, Kec. Curup Timur Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Telp/HP 0821 7836 8678 Kode Pos 39121 	
PROFIL SEKOLAH SMP IT AKHLAQUL KARIMAH	
I. Profil Sekolah	
Nama Sekolah	: SMP IT AKHLAQUL KARIMAH
Nomor Izin Operasional	: 2609230055415
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 70043589
Tahun Pendirian	: 2023
Nama Kepala Sekolah	: Rita Yulianti, S.Pd
Status Sekolah	: Swasta
Nama Yayasan	: Daarul Mal Annaji
Nama Ketua Yayasan	: H. Antoni, S.I.P
Nomor Pokok Yayasan Pendidikan (NPYP)	: AY1700
Jenjang Akreditasi	: Belum Terakreditasi
Alamat	: Jl. Ahmad Yani (Gg. Nusa Indah)
Kelurahan	: Sukaraja
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Kode Pos	: 39121
Email	: smpitakhlaulkarimah@gmail.com
Status Tanah	: Milik Yayasan
No. Telp/HP	: 0821 7836 8678

II	Visi dan Misi Sekolah
A.	Visi
	Terwujudnya generasi yang "BERAMAL SALEH"
	Berakhlaqul Karimah, Mandiri, Alim-Fakih, Berwawasan Global , Kreatif dan Handal
B.	Misi
	1. Menyelenggarakan pendidikan yang utuh sesuai dengan standar pendidikan nasional dan standar mutu kekhasan sekolah islam terpadu dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum satuan pendidikan
	2. Mengembangkan potensi peserta didik dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wawasan dan kreativitas.
	3. Membiasakan peserta didik berinteraksi dengan Al-Qur'an Al-Hadist dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
	4. Menanamkan nilai-nilai islami dan akhlaqul karimah dalam rangka pembentukan kepribadian peserta didik
	5. Membudayakan kehidupan Islami yang Faqih Faham dan teori praktek agama Islam
	6. Menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami.
	7. Mengembangkan potensi life skill yang dimiliki peserta didik agar lebih mandiri serta handal
	8. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin dan daya saing yang positif bagi seluruh peserta didik.
	9. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
	10. Membina kemandirian siswa melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

Rejang Lebong, 10 April 2025

Kepala Sekolah



Rita Yulianti, S.Pd

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Struktur Organisasi SMP IT Akhlaqul Karimah



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru walikelas



Wawancara dengan guru
matapelajaran



Upacara setiap hari senin



Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VII SMP IT Akhlaqul Karimah



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

RIWAYAT HIDUP



Permata Mahardin Asadillah, adalah penulis skripsi ini, penulis dilahirkan di Curup, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 28 April 2003. Anak dari Ayah Adin Mutohar, S.Pd dan Ibu Patimah, S.Pd., penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Penulis menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 42 Rejang Lebong tamat pada tahun 2015, SMP Negeri 3 Rejang Lebong tamat pada tahun 2018, SMA Negeri 2 Rejang Lebong tamat pada tahun 2021 dan pada tahun 2021 penulis diterima sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Selama masa perkuliahan, penulis pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan selama 10 hari pada bulan Oktober 2023 di SMP IT Muhammadiyah. Penulis juga mengikuti program pemerintah Kampus Merdeka yaitu Kampus Mengajar Angkatan 7 selama 4 bulan pada akhir bulan Februari – Juni tahun 2024.

Dengan niat, usaha dan ketekunan untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul, **“STUDI PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MEWUJUDKAN GOOD CITIZENSHIP PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT AKHLAQL KARIMAH KABUPATEN REJANG LEBONG”**.